

PERAN PENERBIT OMBAK PADA PRODUKSI BUKU-BUKU AKADEMIK DALAM BIDANG SASTRA

THE PARTICIPATION OF OMBAK PUBLISHER ON ACADEMIC BOOKS PRODUCTION IN LITERATURE FIELD STUDY

Oleh: Amajida Sabilla, Universitas Negeri Yogyakarta, amajida41@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses seleksi buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra untuk perguruan tinggi di Penerbit Ombak, (2) proses produksi buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra di Penerbit Ombak, dan (3) mendeskripsikan orientasi pasar pada buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra di Penerbit Ombak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah hasil wawancara dan teks nonfiksi. Sumber data wawancara berupa hasil wawancara dengan pihak Penerbit Ombak, sedangkan sumber teks nonfiksi berupa ketiga buku bahan ajar yang dibahas di dalam penelitian ini, yaitu *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*, kedua *Novel Indonesia, Kolonialisme, dan Ideologi Emansipatoris*, dan yang ketiga *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi*. Data diperoleh menggunakan teknik observasi dan teknik baca catat. Pengkajian dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi penerbitan. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantik dan reliabilitas.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan tiga hasil penelitian yaitu pertama proses seleksi buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra untuk perguruan tinggi di Penerbit Ombak dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu naskah masuk, naskah masuk bisa dilakukan langsung oleh penulis yang mengirimkan naskah ke Penerbit Ombak maupun penerbit yang langsung mencari bibit-bibit naskah yang sesuai dengan tujuan penerbitan. Kemudian tahap selanjutnya baru dilakukan seleksi naskah oleh Penerbit Ombak. Kedua proses produksi buku bahan ajar di Penerbit Ombak terdapat tiga tahapan yaitu editorial, pracetak, dan negosiasi serta perjanjian. Ketiga orientasi pasar buku akademik sastra di Penerbit Ombak dibagi ke dalam tiga bentuk pemasaran. Bentuk pemasarannya yaitu ritel besar yang berupa *departemen store* atau toko buku skala besar dan *online store*, kedua ritel kecil yang berupa pemasaran ke toko buku skala kecil atau milik perseorangan, ketiga pemasaran dilakukan juga pada bazar-bazar dan seminar yang diikuti oleh Penerbit Ombak Yogyakarta.

Kata kunci: *sosiologi sastra, sosiologi senerbitan, buku akademik, Penerbit Ombak.*

Abstrack

The purposes of research are describe (1) selection steps of academic books for literature college students in Ombak publisher, (2) production steps of academic books for literature college students in Ombak publisher, (3) distribution steps of academic books for literature college students in Ombak publisher.

The study is a descriptive qualitative research which data taken from interview and non-fiction text. Interview data source is an interview note based on Ombak publisher's explanation while non-fiction text source are taken from three academic books which discussed in this research, there are Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia (Feminism Literature Critic: Its Theories and Practices in Indonesian Literature), Novel Indonesia, Kolonialisme, dan Ideologi Emansipatoris, (Indonesian Novel, Colonialism and Emancipatoric Ideology) and Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi (Poem: An Introduction to Appreciation). Data are taken by using observation and read-note methods. The study of this research also uses publishing sociology theory. Data validity are taken through semantic validity and realibility.

The results of the research show: (1) the selection process of academic books for literature college students in Ombak publisher is done in two steps. First step, input the script. It can be done whether the writer sends the script to Ombak publisher or the publisher look for the potential scripts that suitable for publisher targets. Second steps, script selection which done by Ombak publisher. (2) Production of academic books for Literature College students in Ombak publisher consist of three steps; editing step, pre-printing step and negotiation also agreement. (3) Distribution of academic books for literature college students in Ombak publisher is done in three methods; the first is big retail method which distributes the books to department store, big bookstore and online store. Second method is small retail which distributes the books to small bookstore. Last method is distribution to events, like seminar or bazaar which joined by Ombak publisher.

Keywords: *literature sociology, publishing sociology, academic book, Ombak Publisher.*

PENDAHULUAN

Penerbit merupakan mitra yang sangat penting bagi seorang penulis. Mereka memegang peran penting terhadap penyaluran karya yang dilahirkan oleh penulis kepada pembaca. Sehingga karya yang dihasilkan pengarang tidak hilang begitu saja namun bisa sampai kepada pembaca. Menurut Syahid (2015: 14) yang dimaksud dengan penerbit lebih mengacu pada aktivitas manusia sebagai koordinator dalam menyebarkan hasil karya dari pihak pengarang.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa penerbit merupakan salah satu yang membantu menyimpan dan menyebarkan karya dalam bentuk buku sehingga tidak hilang ditelan masa dan bisa dibaca digenerasi selanjutnya.

Ramainya kemunculan penerbit di Indonesia dimulai setelah lahirnya Balai Pustaka pada tahun 1908. Sejarah penerbit Yogyakarta sendiri mulai ramai pada tahun 80-an dengan ditandai munculnya Salahuddin Press. Salahuddin Press sendiri memberikan

ciri khas sendiri terhadap penerbit-penerbit yang ada di Yogyakarta selanjutnya.

Salahuddin Press berdiri pada tahun 1984 yang didirikan oleh Ahmad Fanani. Setelah pada tahun 1989 Salahuddin Press gulung tikar, kemudian mulailah pada tahun 1990-2000an banyak muncul penerbit-penerbit yang berkiblat pada Salahuddin Press dengan ciri menerbitkan buku pemikiran.

Salah satu penerbit yang muncul pada tahun 2000an dan berfokus pada buku pemikiran yaitu Penerbit Ombak Yogyakarta. Penerbit Ombak sendiri berdiri pada tanggal 8 Februari 2002 yang dimulai dari sebuah perkumpulan kecil bernama Komunitas Ombak. Pada awal berdirinya, Komunitas Ombak melakukan kajian-kajian dari berbagai tema yang berkembang saat itu. Akhirnya dengan perkembangan yang terjadi, pada tahun 2006 Ombak berhasil berbadan usaha dalam bentuk CV.

Sejak berdirinya Penerbit Ombak, mereka berhasil menerbitkan buku bahan ajar dalam berbagai

bidang, baik geografi, sejarah, bahasa dan sastra, serta beberapa bahan ajar dengan tema lain. Dari tema bahan ajar sastra yang berhasil diterbitkan dan akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia* karya Dr. Wiyatmi, M. Hum., *Novel Indonesia, Kolonialisme dan ideologi Emansipatoris* karya Prof. Dr. Faruk, serta *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi* karya Prof. Dr. Suminto A. Sayuti.

Ketiga buku tersebut dipilih karena sering digunakan dalam pembelajaran khususnya di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY. Setiap penulis memiliki gaya dan tujuan pasar yang berbeda. Penerbit juga memegang peranan penting terhadap pemilihan naskah baik dilihat dari segi penulisan naskah, isi, maupun bayangan pasar yang akan dituju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian pustaka. Penelitian ini akan mendeskripsikan proses seleksi buku-buku akademik dalam bidang sastra di Penerbit Ombak, menjelaskan proses produksi buku-buku akademik dalam bidang sastra di Penerbit Ombak, dan memaparkan cara pendistribusian pada buku-buku akademik dalam bidang sastra di penerbit Ombak.

Sumber data penelitian ini berasal dari wawancara. Hasil wawancara yang didapatkan diubah menjadi transkrip. Sumber data menggunakan hasil wawancara dengan Penerbit Ombak Yogyakarta yang memfokuskan buku-buku akademik.

Objek penelitian ini adalah Penerbit Ombak Yogyakarta. Difokuskan kepada tahap produksi dan penerbitan buku-buku akademik dalam bidang sastra, khususnya buku *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia* (2012) karya Dr. Wiyatmi, M. Hum., *Novel Indonesia, Kolonialisme dan ideologi*

Emansipatoris (2012) karya Prof. Dr. Faruk, serta *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi* (2015) karya Prof. Dr. Suminto A. Sayuti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berpedoman pada teknik observasi, yaitu dengan cara wawancara, catat, dan baca. Pada tahap wawancara dilakukan dengan perwakilan Penerbit Ombak. Kemudian dilakukan pengamatan lapangan di kantor Penerbit Ombak. Setelah itu dilakukan teknik catat dengan pencatatan data yang diperoleh pada tahap wawancara. Pada teknik baca akan dilakukan pengkodean data. Semua data yang diperoleh dari transkrip wawancara diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Untuk mendapatkan keabsahan dalam penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah pengujian keabsahan data dengan membandingkan pada penelitian sebelumnya, membaca bahan pustaka, dan validasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian peran Penerbit Ombak pada produksi buku-buku akademik dalam bidang sastra dapat ditarik tiga hasil penelitian.

Pertama, proses seleksi buku bahan ajar sastra perguruan tinggi yang akan dibagi menjadi dua tahap. Tahap yang pertama proses naskah masuk yang bisa berdasarkan permintaan penerbit dan permintaan penulis. Kemudian tahap kedua yaitu pemilihan naskah, dalam pemilihan naskah akan dilihat dari potensi naskah, isi, dan penulis naskah.

Kedua, proses produksi buku-buku bahan ajar sastra. Proses ini di dalamnya terdapat tiga tahap, yaitu editorial, pracetak, serta negosiasi dan perjanjian.

Ketiga, cara pendistribusian buku-buku bahan ajar sastra. Pada proses pendistribusian akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu ritel kecil, ritel besar, dan lain-lain (bazar dan seminar).

B. Pembahasan

1. Proses Seleksi Buku-Buku Bahan Ajar Sastra Perguruan Tinggi di Penerbit Ombak

a. Naskah Masuk

Proses naskah masuk ke Penerbit Ombak bisa dilakukan dalam dua cara. Yaitu penerbit sendiri yang meminta naskah langsung ke penulis, kemudian bisa juga penulis yang mengirimkan langsung naskah ke penerbitan.

b. Pemilihan Naskah

Pemilihan naskah di Penerbit Ombak bisa dilihat dari tiga poin penting, yaitu potensi naskah, isi, dan siapa penulis naskah yang masuk. Selain itu Ombak juga akan melihat apakah naskah tersebut merupakan naskah plagiat atau memang asli pemikiran penulis.

Buku pertama yang akan di bahas yaitu *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia* karya Dr. Wiyatmi, M. Hum. Tidak banyak penulis perempuan, apalagi akademisi yang memiliki andil besar di dunia kritik sastra kontemporer. Wiyatmi adalah

salah satu penulis perempuan yang aktif berperan dalam dunia kritik sastra terutama dalam bidang feminisme. Nama besar Wiyatmi sebagai peneliti yang kompeten di bidangnya menjadi ihwal dimulainya perkenalan kecil dengan penerbit-penerbit di Yogyakarta.

Hal ini juga yang menjadi alasan Ombak untuk meminta langsung naskah tersebut ke Wiyatmi. Menurut Ombak, Wiyatmi merupakan salah satu penulis yang fokus dan bergiat di Feminis serta tulisannya dinilai baik, sehingga Ombak berani menerbitkan naskah tersebut.

Buku kedua yaitu *Novel Indonesia, Kolonialisme dan Ideologi Emansipatoris* karya Prof. Dr. Faruk. Faruk merupakan penulis yang dikenal sebagai kritikus sastra. Nama Faruk sendiri sudah tidak asing di telinga penikmat sastra. Selain menulis buku, Faruk juga giat dalam mengisi seminar dalam bidang sastra maupun budaya.

Pada tahun 2012 Faruk menerbitkan buku *Novel Indonesia, Kolonialisme dan Ideologi Emansipatoris*. Tema buku tersebut

terbilang masih jarang ditemukan di pasaran, sehingga Penerbit Ombak meminta langsung naskah kepada penulis. Selain alasan tema yang masih jarang ditemukan, Faruk juga mempunyai nama besar yang sudah banyak dikenal dikalangan pembaca.

Buku terakhir yaitu *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi* karya Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Salah satu penulis kelahiran Purbalingga yang sudah banyak mendidik mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas ini sampai sekarang masih aktif melahirkan karya-karya sastra yang menarik banyak pembaca. Salah satu buku yang membuat nama Suminto semakin dikenal di kancah nasional yaitu buku dengan judul *Berkenalan dengan Puisi* yang diterbitkan Gama Media pada tahun 2002.

Dengan kesuksesan buku *Berkenalan dengan Puisi* pada tahun 2002 menjadikan Penerbit Ombak tertarik untuk menerbitkan ulang buku tersebut. pada akhirnya Ombak langsung meminta naskah tersebut kepada Suminto untuk menerbitkan ulang bukunya di Penerbit Ombak.

Setelah itu buku yang sebelumnya merupakan buku bacaan ringan diubah menjadi buku bahan ajar oleh Penerbit Ombak.

Alasan dimintanya naskah ini karena Ombak merasa buku tersebut berhasil menjadi salah satu buku yang memiliki banyak pembaca, apalagi Suminto merupakan salah satu penulis yang memiliki jaringan yang bagus sebagai akademisi dan sastrawan baik di dalam maupun di luar Yogyakarta.

Dari tahun ke tahun banyak bermunculan pengarang-pengarang yang melahirkan karya baru. Oleh karena itu kualitas pengarang dan karya yang dilahirkan sangat diperhitungkan. Sehingga dalam hal ini, Escarpit (2008:33) berpendapat bahwa ada dua cara untuk mendefinisikan populasi sastra. Pertama adalah dengan mendata semua pengarang buku yang diterbitkan. Kedua dengan mengandalkan suatu daftar, misalkan indeks buku pelajaran sastra yang kualitasnya diakui.

2. Proses Produksi Buku-Buku Bahan Ajar Sastra

a. Editorial

Proses edit pada penerbitan dibidang cukup penting. Karena pada proses ini akan dilakukan proses penjang untuk melihat isi naskah, dari tata tulis sampai keseluruhan isi.

Penerbit Ombak melakukan beberapa tahap setelah naskah pertama kali selesai diedit. Proses penyerahan *dummy* kepada penulis setelah diedit bisa dilakukan beberapa kali sampai penulis menyatakan setuju dengan hasil naskah yang sudah diedit. Sehingga akan ada *dummy* pertama, kedua, dan seterusnya sampai persetujuan bisa dilakukan antara Penerbit Ombak dan penulis.

Selain berfokus pada tata bahasa, gramatikal, dan EYD, dalam proses *editing* Ombak juga sangat berfokus kepada isi buku apakah hasil plagiat atau memang hasil penelitian penulis.

Sama halnya dengan ketiga buku yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk proses *editing* dilakukan sama seperti naskah lainnya. Pada

tahap edit dilakukan oleh pihak Ombak sendiri, proses ini berada di dalam naungan divisi redaksi.

b. Pracetak

Pada tahap kedua ini yaitu pracetak yang memiliki dua pekerjaan di dalamnya, yaitu *layout* dan desain *cover*. Proses *layout* sendiri merupakan proses untuk membenahi tata letak. Kemudian untuk desain *cover* dilakukan untuk membuat *cover* atau perwajahan buku yang akan diterbitkan.

Untuk tata letak dari semua buku pada buku-buku Ombak sama. Jadi tidak ada perbedaan untuk *font* maupun kertas yang digunakan. Hal tersebut juga menjadi ciri khas tersendiri bagi Ombak untuk buku-buku terbitan mereka. Ombak memiliki aturan sendiri dalam produksi buku-bukunya. Dari *font*, kertas, karakter dan minimal tebal buku yang harus disesuaikan dengan standar tersendiri dari Penerbit Ombak.

Dalam proses pracetak ketiga buku yang dibahas juga langsung dilakukan oleh Penerbit Ombak. Baik

dalam proses *layout* maupun pembuatan *cover* buku.

c. **Negosiasi dan Perjanjian**

Negosiasi dan perjanjian merupakan salah satu hal penting dimana kedua pihak mencari jalan tengah untuk perjanjian buku yang akan diterbitkan. Dalam proses pembuatan perjanjian Penerbit Ombak melakukannya setelah adanya ACC cetak. Hal tersebut merupakan kewenangan dan pertimbangan yang dimiliki oleh Ombak sendiri.

Dalam surat perjanjian akan dimuat beberapa pasal yang di dalamnya mengatur tentang ketentuan-ketentuan terkait antara penerbit dengan penulis yang harus ditaati. Kemudian untuk ketiga buku yang dibahas dalam penelitian ini untuk perjanjian dan negosiasi juga dilakukan setelah proses pracetak selesai dan sudah mendapatkan ACC untuk cetak.

3. **Cara Pendistribusian Buku-Buku Bahan Ajar Sastra**

a. **Model Distribusi Toko Buku dan *Online***

Pembagian penjualan atau pendistribusian buku-buku Ombak dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi penjualan dalam ritel kecil dan ritel besar. Ritel sendiri menurut Utami (2014:5) memiliki arti sebagai kegiatan yang terlibat dalam penjualan secara langsung kepada konsumen akhir.

Ritel kecil sendiri merupakan penjualan yang dimiliki oleh individu atau perseorangan, sedangkan ritel besar biasanya dimiliki beberapa orang dan di dalamnya terdapat kelompok dalam melakukan proses penjualannya.

Menurut Rmbatan (2015:46) penjualan buku dibagi menjadi empat bagian, yaitu melalui penerbit, penulis, *event organizer*, toko buku, dan toko buku *online*. Untuk toko buku yang dipilih Penerbit Ombak yaitu *Shopping* dan *Sosial Agency*.

Toko buku *Shopping* akan masuk ke dalam ritel kecil karena dimiliki oleh individu. Sedangkan

untuk penjualan yang masuk ke ritel besar yaitu *Sosial Agency* dan *Online Store*. Untuk pemilihan kedua toko buku tersebut dikarenakan mereka mau bekerjasama dengan Ombak dan mau menerima diskon yang diberikan Ombak.

Penerbit Ombak hanya memasukkan buku-buku terbitannya ke toko buku yang mau bekerjasama dengan mereka dan sama-sama menguntungkan. Contohnya kedua toko buku tersebut lebih loyal dalam hal diskon.

Kemudian untuk penjualan *online* Penerbit Ombak langsung melakukannya sendiri melalui sosial media yang dimiliki. Menurut Ombak, penjualan *online* memiliki dampak baik bagi penerbitan, karena untuk penjualan melalui *online* sendiri cukup banyak mendapat pesanan terlebih dari daerah di luar Yogyakarta.

Metode penjualan di atas juga berlaku bagi ketiga buku yang dibahas. Dari ketiga buku tersebut penjualan yang terbilang paling besar yaitu buku *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi* karya Prof. Dr. Suminto A. Sayuti.

Kemudian dua buku lainnya memiliki tempat yang sama dalam penjualannya.

b. Model Distribusi Bazar dan Seminar

Pemasaran tidak hanya dilakukan oleh Penerbit Ombak melalui perantara toko buku dan penjualan *online*. Ombak juga melakukan cara lain untuk mengenalkan buku-buku terbitannya dengan mengikuti bazar-bazar buku.

Senada dengan yang diungkapkan Rambatan (2015:47) selain penjualan yang dilakukan melalui toko buku, penerbit juga melakukan penjualan secara langsung melalui kegiatan festival buku. Hal ini dilakukan selain untuk memasarkan buku terbitannya juga bisa langsung memperkenalkan penerbitan mereka.

Bazar atau seminar yang diikuti oleh Penerbit Ombak bukan hanya di daerah Yogyakarta saja. Bahkan mereka juga mengikuti bazar dan seminar di luar Yogyakarta, seperti baru-baru ini mereka mengikuti seminar di Bandung, Jawa Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai peran Penerbit Ombak pada produksi buku-buku akademik dalam bidang sastra.

Pertama, proses seleksi buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra untuk perguruan tinggi di Penerbit Ombak dilakukan dalam dua tahap. Tahap yang pertama yaitu naskah masuk, kemudian tahap yang kedua yaitu pemilihan naskah. Untuk ketiga buku yang dibahas pada penelitian ini naskah ketiganya langsung diminta oleh Penerbit Ombak untuk diterbitkan oleh penerbitannya.

Kedua, proses produksi buku-buku dalam bidang bahan ajar sastra di penerbit Ombak terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu editorial, pada tahap ini, ketiga buku yang dibahas dilakukan proses yang sama yaitu dimana dilakukan pembenahan tata bahasa, gramatikal, dan EYD. Untuk tahap berikutnya yaitu tahap pracetak. Pada tahap ini juga dari ketiga buku proses yang dilakukan

sama dengan membenahi tata letak dan pembuatan *cover*. Kemudian tahap terakhir yaitu negosiasi dan perjanjian. Ketiga buku dalam penelitian ini dalam proses negosiasi dan perjanjian dilakukan setelah penulis memberikan ACC untuk cetak kepada Penerbit Ombak.

Ketiga, dalam penelitian ini cara pendistribusian yang dilakukan oleh Penerbit Ombak dibedakan menjadi tiga, yaitu ritel besar (toko buku skala besar “*Sosial Agency*” dan *Online Store*), ritel kecil (toko buku skala kecil “*Shopping*”), dan lain-lain (Bazar dan Seminar). Dari ketiga model distribusi yang disebutkan, ketiga buku dalam pembahasan ini dilakukan pemasaran dengan model yang sama. Untuk toko buku hanya disebarkan di Yogyakarta, untuk penjualan di luar Yogyakarta dilakukan dengan cara *online*, bazar, dan seminar.

B. Saran

Penelitian terhadap proses produksi di Penerbit Ombak Yogyakarta memfokuskan pada proses produksi buku-buku akademik dalam

bidang sastra dengan buku yang diteliti yaitu *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia* karya Dr. Wiyatmi, M. Hum., *Novel Indonesia, Kolonialisme dan Ideologi Emansipatoris* karya Prof. Dr. Faruk, dan *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi* karya Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Teori yang digunakan adalah sosiologi penerbitan.

Bagi mahasiswa yang tertarik ingin meneliti kembali proses produksi di penerbit Ombak dapat menggunakan fokus yang berbeda, misalnya dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses produksi di penerbitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Escarpit, Robert. 2008. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Faruk. 2012. *Novel Indonesia, Kolonialisme dan Ideologi Emansipatoris*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rambatan, Galih Bondan. 2015. *Rencana Pengembangan Penerbitan Nasional 2015-2019*. Jakarta: PT. Republika Solusi.
- Sayuti, Suminto A. 2015. *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Utami, Christina Whidya. 2014. *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.